

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT JADI KUAT BERSAMA BANYUMAS

Adji Nurrohman¹, Siti Harwanti², Setiyowati Rahardjo³

Latar Belakang: Alat pelindung diri (APD) merupakan alat untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi tubuh dari potensi bahaya. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Jadi Kuat Bersama Banyumas.

Metodologi: Desain penelitian menggunakan pendekatan studi *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh pekerja bagian produksi sebanyak 54 orang. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan 70,2% pekerja memiliki perilaku tidak menggunakan APD, 74,5% pekerja berpendidikan dasar (SD/SMP/ sederajat), 76,6% pekerja memiliki masa kerja baru (≤ 5 tahun), 53,2% pekerja berpengetahuan kurang baik, 66% pekerja peran rekan kerja mendukung, serta 63,8% pekerja terpapar sumber informasi. Variabel yang berhubungan adalah pengetahuan ($p=0,010$) dan masa kerja ($p=0,009$). Variabel yang tidak berhubungan adalah tingkat pendidikan ($p=0,302$), sumber informasi ($p=0,089$), dan peran rekan kerja ($p=0,182$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan masa kerja dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Jadi Kuat Bersama Banyumas

Kata kunci: APD, Pengetahuan, Masa Kerja

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE BEHAVIOR OF THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT IN PRODUCTION WORKERS AT PT JADI KUAT BERSAMA BANYUMAS

Adji Nurrohman¹, Siti Harwanti², Setiyowati Rahardjo³

Background: Background: Personal protective equipment (PPE) is a tool to protect a person whose function is to isolate the body from potential dangers. This study aims to find out what factors are related to the behavior of ppe use in production workers at PT Jadi Kuat Bersama Banyumas.

Methodology: Research design uses a cross-sectional study approach. The population is the entire production workers of 54 people. The sampling method is purposive sampling. The research was conducted in May 2021. Data analysis using chi-square statistical tests.

Results: The results showed that 70.2% of workers had non-PPE behavior, 74.5% of elementary/junior high school workers, 76.6% of workers had new employment periods (≤ 5 years), 53.2% of workers had poor knowledge, 66% of co-workers supported, and 63.8% of workers are exposed to sources of information. Related variables are knowledge ($p=0.010$) and working period ($p=0.009$). Unrelated variables are education level ($p=0.302$), source of information ($p=0.089$), and coworker role ($p=0.182$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and working period with the behavior of the use of PPE in production workers at PT Jadi Kuat

Keywords: PPE, Knowledge, Working Period